
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
DEMOGRAFI PADA *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
(STUDI KASUS USIA PRODUKTIF DI KOTA CILEGON)**

Dinda Farahdilla¹; Andrieta Shintia Dewi²

Universitas Telkom, Bandung^{1,2}

Email : yndrdindaf@student.telkomuniversity.ac.id¹; andrieta@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Bonus demografi mampu memberikan banyak peluang kalau adanya kolaborasi yang tepat antara kesiapan masyarakat lewat kontribusi pemerintah. Tapi di Indonesia, masyarakatnya belum punya minat dan pengetahuan tentang produk dan jasa financial serta perencanaan financial jangka panjang. Penelitian di lakukan guna mengetahui adanya pengaruh antara *financial literacy*, *financial attitude* dan demografi pada *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Cilegon. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif lewat sampel sebanyak 400 responden. Data yang di peroleh kemudian dianalisis gunakan regresi linier berganda lewat alat IBM SPSS 26. Output yang di dapatkan mengindikasikan bahwasanya adanya pengaruh antara *financial literacy* dan demografi pada *financial management behavior*, tidak ada pengaruh antara *financial attitude* pada *financial management behavior* dan secara simultan ada pengaruh antara *financial literacy*, *financial attitude* dan demografi pada *financial management behavior*.

Kata Kunci : demografi; literasi finansial; perilaku manajemen finansial; sikap finansial; usia produktif

ABSTRACT

The demographic bonus can provide many opportunities if there is the right collaboration between community readiness and government contributions. However, in Indonesia, people do not yet have the interest and knowledge about financial products and services as well as long-term financial planning. The study was conducted to determine the influence of financial literacy, financial attitude and demographics on financial management behavior in people of productive age in Cilegon City. This research is a quantitative research with a sample of 400 respondents. The data obtained were then analyzed using multiple linear regression with the IBM SPSS 26 tool. The results obtained indicate that there is an influence between financial literacy and demographics on financial management behavior, there is no influence between financial attitude on financial management behavior and simultaneously there is an influence between financial literacy, financial attitude and demographics on financial management behavior.

Keyword s: demographics; financial literacy; financial management behavior; financial attitude; productive age

PENDAHULUAN

Bonus demografi tengah dialami oleh Kota Cilegon yang di tandai lewat penduduk usia produkti, yakni masyarakat berusia 15 hingga 64 tahun lebih banyak dari penduduk usia non produktif, yakni masyarakat usia di bawah 15 tahun dan diatas 64

tahun. Melalui perbandingan jumlah penduduk antar kedua kategori usia terkait di dapatkan output rasio ketergantungan yakni sebesar 45,62%. output terkait diartikan bahwasanya 100 orang usia produktif menanggung sebanyak 46 orang usia non-produktif (Badan Pusat Statistik, 2010). Kota Cilegon punya jumlah kelompok usaha lebih besar dari jumlah populasinya, hal ini dapat berpeluang atas peningkatan laju ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Cilegon (Kompas.com, 2021). Tapi hal ini bertentangan lewat perolehan data BPS Kota Cilegon (2021) yakni Kota Cilegon mengalami penurunan PDRB sebesar 0,78% di tahun 2020 dari tahun 2019 yang dapat mengakibatkan resesi ekonomi (rdk.fidkom.uinjkt.ac.id, 2020).

Peran masyarakat untuk dapat dapat memaksimalkan bonus demografi yakni lewat punya kemampuan dalam pendayagunaan financial, hingga masyarakat dapat lewat mudah memenuhi kebutuhan hidupnya. Kesiapan masyarakat usia produktif dalam memanfaatkan kondisi ini nantinya akan menghasilkan penurunan tingkat pengangguran, peningkatan daya saing antar SDM yang produktif dan berkualitas dan membantu meringankan beban hidup hingga pertumbuhan ekonomi jadi lebih baik bahkan mampu memberikan peluang Indonesia untuk mencapai harapan jadi negara maju (Iprahumas.id, 2021).

Pandangan penelitian Atikah & Kurniawan (2020) *financial management behavior* di terangkan selaku perilaku seseorang dalam mengelola financialnya di tinjau dari kebiasaan yang di jalani. Perilaku manajemen financial di gambarkan pula selaku rangkaian alur dalam memilih keputusan financial. Selain itu, perilaku manajemen financial berkaitan lewat pengelolaan dana yang efisien dan pengeluaran dana yang sesuai lewat perencanaan. *Financial management behavior* dapat di ukur dari empat hal yakni *consumption, cash-flow management, saving and investment* dan *credit management*.

Fator pertama yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* yakni *financial literacy*. Pandangan Atikah & Kurniawan (2020), *financial literacy* ialah kemampuan seseorang dalam pengelolaan financial secara efektif hingga ia dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan financialnya di kehidupan sehari-hari. *Financial literacy* dapat di definisikan selaku kemampuan untuk memahami cara kerja uang, cara menghasilkan uang, cara mengelolanya, dan cara berinvestasi (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). Di Indonesia sendiri belum banyak masyarakat yang punya

minat dan pengetahuan tentang produk-produk financial dan perencanaan financial jangka panjang (Otoritas Jasa Financial, 2021). Ada beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya tingkat literasi financial, antara lain tidak punya keahlian dalam perencanaan financial yang tepat, tidak adanya tujuan financial tertentu dan menempatkan sarana investasi pada media yang terukur (Atikah & Kurniawan, 2020).

Selanjutnya ada faktor kedua yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* yakni *financial attitude*. *Financial attitude* pandangan Prihastuty & Rahayuningsih (2018) ialah parameter suasana pikiran yang dapat di perhitungkan lewat mempertimbangkan perspektif psikologis seseorang saat menilai praktik manajemen financial, dan jadikan prinsip dalam penciptaan maupun retensi nilai dalam membuat keputusan financial. *Financial attitude* pandangan Rizkiawati & Asandimitra (2018) dapat di definisikan selaku asumsi atau pemikiran seseorang tentang financial yang di wujudkan kepada sikapnya. Saat seseorang terobsesi lewat uang, ia akan berpikir tentang bagaimana mendapatkan uang dan bagaimana ia dapat gunakan uang yang ia miliki. Hal ini akan mendorong seseorang untuk memahami financialnya di masa depan. Oleh karena itu amat mungkin bahwasanya semakin baik sikap seseorang mengatasi financial yang di milikinya, akan semakin baik kinerja seseorang dalam pengelolaan financial (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Berikutnya ada faktor ketiga yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* yakni demografi. Dalam penelitian yang di garap oleh Prihartono & Asandimitra (2018) demografi ialah ilmu yang mempelajari karakteristik, sikap, perilkudanpendapapatan seseorang. Demografi dapat di ukur oleh pendapatan. Pendapatan dapat berpengaruh pada bagaimana perilaku financial seseorang. Seseorang lewat pendapatan tinggi akan lebih bijaksana dalam menangani financial daripada seseorang lewat pendapatan rendah. Tapi, berapapun pendapatan yang di miliki saat seseorang lalai dalam mengelola financial dapat menciptakan masalah pada financialnya. Tingkat perilaku financial yang di miliki seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola financialnya pada setiap keputusan yang diambil (Prihartono & Rahayuningsih, 2018).

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Financial Management Behavior

Didasarkan penelitian Atikah & Kurniawan (2020) *financial management behavior* di terangkan selaku perilaku seseorang dalam mengelola finansialnya di tinjau dari kebiasaan yang di jalani. Perilaku manajemen finansial di gambarkan pula selaku rangkaian alur dalam memilih keputusan finansial. Selain itu, perilaku manajemen finansial berkaitan lewat pengelolaan dana yang efisien dan pengeluaran dana yang sesuai lewat perencanaan. *Financial management behavior* dapat di ukur dari empat hal yakni *consumption, cash-flow management, saving and investment* dan *credit management* (Atikah & Kurniawan, 2020).

Financial Literacy

Didasarkan penelitian Atikah & Kurniawan (2020) *financial literacy* ialah kemampuan seseorang dalam pengelolaan finansial secara efektif hingga ia dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan finansialnya di kehidupan sehari-hari. Seturut lewat pernyataan OJK (2020) bahwasanya literasi finansial ialah pengetahuan, kepercayaan dan kecakapan seseorang pada produk finansial yang dapat mempengaruhi perilakunya, hingga dapat meningkatkan kualitas pemilihan keputusan serta pengelolaan pendapatan guna mencapai hidup yang sejahtera. Bongomin et al. (2017) menyebutkan bahwasanya *financial literacy* punya empat indikator dalam pengukurannya termasuk *behavior, skills, knowledge* dan *attitude*.

Financial Attitude

Financial attitude pandangan penelitian yang di laksanakan oleh Prihastuty & Rahayuningsih (2018) ialah parameter suasana pikiran yang dapat di perhitungkan lewat mempertimbangkan perspektif psikologis seseorang saat menilai praktik manajemen finansial, dan jadikan prinsip dalam penciptaan maupun retensi nilai dalam membuat keputusan finansial. Hal ini memungkinkan seseorang punya sikap ekonomi hingga dapat di lihat kepribadian mereka saat menerapkan praktik manajemen finansial yang baik. Oleh karena itu, *financial attitude* dapat jadi penilaian suasana pikiran seseorang dan sumber daya finansial pribadi dan berlaku pada situasi terkait. di dasarkan penelitian Rizkiawati & Asandimitra (2018) *financial attitude* seseorang dapat di ukur dari enam konsep yakni *obsession, power, effort, inadequacy, retention* dan *security*.

Demografi

Demografi pandangan Prihastuty & Rahayuningsih (2018) ialah ilmu yang mendalami tentang aspek pergerakan kependudukan di mulai dari ukuran, stuktur,

pendistribusian penduduk hingga jumlah penduduk yang berganti setiap waktu di sebabkan oleh kelahiran, kematian, migrasi dan penuaan. Demografi di definisikan pula selaku ilmu yang mempelajari karakteristik, sikap, perilaku dan pendapat seseorang. Demografi dapat di ukur oleh pendapatan.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

(Kerangka pemikiran tersaji pada Gambar 1)

Hipotesis penelitian di dasari oleh kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka. Hipotesis penelitian ini yakni ada pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan antara *financial literacy*, *financial attitude* dan demografi pada *financial management behavior* masyarakat usia produktif di Kota Cilegon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif metode penelitian yang di dasarkan pada filsafat positivisme, lewat memperhatikan dan memanfaatkan fenomena yang dapat di golongan selaku realitas, fenomena atau hubungan sebab akibat yang tetap, spesifik, terukur, dan relatif terukur. Sampel penelitian diambil lewat metode *purposive sampling*. Populasi penelitian ialah masyarakat usia produktif di Kota Cilegon dan sampel di tetapkan gunakan rumus Slovin di dapatkan target sampel sebanyak 400 responden. Data kemudian dianalisis gunakan analisis statistik deskriptif. Pengujian di lakukan lewat uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis mencakup uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Diperoleh skor total untuk variabel *financial literacy* sebesar 17092 dan nilai rata-rata persentase yakni 85,46% termasuk kedalam kategori amat baik. Dari ke empat sub variabel di dapatkan *knowledge* selaku sub variabel lewat persentase tertinggi sebesar 89,97% dan *skills* selaku sub variabel lewat persentase terendah sebesar 80,61%. di peroleh skor total untuk variabel *financial attitude* sebesar 17011 dan nilai rata-rata persentase yakni 85% termasuk kedalam kategori amat baik. Dari ke enam sub variabel di dapatkan *retention* selaku sub variabel lewat persentase tertinggi sebesar 89,50% dan *power* selaku sub variabel lewat persentase terendah sebesar 75,88%. di peroleh skor total untuk variabel demografi sebesar 6617 dan nilai rata-rata persentase yakni 82,71% termasuk kedalam kategori baik.

Diperoleh skor total untuk variabel *financial management behavior* sebesar 17246 dan nilai rata-rata persentase yakni 86,23% termasuk kedalam kategori amat baik. Dari ke empat sub variabel di dapatkan *consumption* selaku sub variabel lewat persentase tertinggi sebesar 89,55% dan *saving & investment* selaku sub variabel lewat persentase terendah sebesar 85,14%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Didasarkan output uji normalitas lewat gunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov*, Asymp. Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hingga di nyatakan data tidak berdistribusi normal. Pernyataan terkait dapat di dukung oleh asumsi *central limit theorem* (CLT) yakni di mana saatparameter sampel yang di gunakan ialah lebih dari 30 sampel, maka dapat di katakan data terdistribusi normal (Gujarati, 2003). Kesimpulan akhir data yang di gunakan berdistribusi normal yang di sebabkan oleh jumlah sampel $400 > 30$.

Uji Multikolinearitas

Didasarkan output uji multikolinearitas, nilai toleransi dari variabel *financial literacy* sebesar 0,536 dan nilai VIF sebesar 1,864, nilai toleransi dari variabel *financial attitude* sebesar 0,439 dan nilai VIF sebesar 2,278, sedangkan nilai toleransi dari variabel demografi sebesar 0,612 dan nilai VIF sebesar 1,635. Pernyataan terkait dapat di ketahui bahwasanya tiap nilai toleransi $> 0,2$ dan nilai VIF < 4 , hingga di nyatakan seluruh variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Didasarkan Gambar Scatterplot menunjukkan adanya banyak titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola teratur, hingga dapat di simpulkan bahwasanya tidak terjadinya heterosedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Didasarkan output analisis regresi linear berganda, berikut perolehan persamaan regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

1. Nilai konstanta ialah 13,967. output terkait membuktikan bahwasanya variabel dependen atau *financial management behavior* (Y) dapat di pengaruhi oleh seluruh variabel independen.

2. Nilai koefisien regresi *financial literacy* (X1) bernilai positif yakni 0,418, ada hubungan searah lewat *financial management behavior*.
3. Nilai koefisien regresi *financial attitude* (X2) bernilai negatif yakni - 0,004, ada hubungan berbalik arah lewat *financial management behavior*.
4. Nilai koefisien regresi demografi (X3) bernilai positif yakni 0,692, ada hubungan searah lewat *financial management behavior*.

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Hasil uji F di atas di dapatkan F_{hitung} sebesar 155,330. Dapat di ketahui bahwasanya nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Dari output terkait dapat di tarik kesimpulan yakni ada pengaruh signifikan secara simultan antara *financial literacy*, *financial attitude* dan demografi pada *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Cilegon.

Uji Parsial

Didasarkan perolehan output uji t, di dapatkan kesimpulan selaku berikut:

1. *Financial literacy* di dapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan antara *financial literacy* pada *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Cilegon.
2. *Financial attitude* di dapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara *financial attitude* pada *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Cilegon.
3. Demografi di dapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan antara demografi pada *financial management behavior* pada masyarakat usia produktif di Kota Cilegon.

Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 atau R^2 sebesar 0,541. Kemudian di lakukan perhitungan koefisien determinasi selaku berikut.

$$Kd = R^2 \times 100\% = 0,541 \times 100\% = 54,1\%$$

Didasarkan perhitungan di atas, di peroleh nilai koefisien determinasi sebesar 54,1%. Hingga dapat diartikan bahwasanya variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan demografi mampu menterangkan variabel *financial management behavior* sebesar

54,1% sedangkan sisanya yakni dari 100% - 54,1% = 45,9% di terangkan oleh faktor lain di luar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan output penelitian dan pembahasan di dapatkan kesimpulan yakni ada pengaruh signifikan secara parsial antara *financial literacy* dan demografi pada *financial management behavior*, tapi tidak ada pengaruh signifikan antara *financial attitude* pada *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Cilegon. Ada pengaruh signifikan secara simultan antara *financial literacy*, *financial attitude* dan demografi pada *financial management behavior* pada usia produktif di Kota Cilegon.

Saran

Aspek Akademis

Penggunaan objek teliti yang berbeda seperti Kota Bandung maupun kota lainnya dan penggunaan variabel lain di luar variabel *financial literacy*, *financial attitude* dan demografi yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*, seperti variabel *internal locus of control*, *financial satisfaction*, dan lain selakunya.

Aspek Praktis

Kepada masyarakat di Kota Cilegon di harapkan lebih punya kemauan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi financial, lebih mampu mengantisipasi sejak awal lewat mengalokasikan dana ke beberapa kategori kebutuhan, seperti dana kebutuhan pokok, investasi, asuransi, liburan dan dana darurat dan mampu menyadari kepentingan dalam penyisihan pendapatan mereka untuk tabungan tak terduga. Kepada lembaga keuangan setempat juga dapat membantu masyarakat di Kota Cilegon lewat memberikan penyuluhan yang tepat seperti pengetahuan tentang produk financial seperti investasi dan asuransi.

REFERENSI

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Financial, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Pada Perilaku Manajemen Financial (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *Manajemen Bisnis*, 8(1), 16–23.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Rasio Ketergantungan*. [Online]. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/95> [12 Desember 2021]
- Bongomin, C., G.O., Munene, J.C., Ntayi, J.M. and Malinga, C.A. (2017), "Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda?", *Managerial Finance*, Vol. 43 No. 12, pp. 1310-1331. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2017-0117>

BPS Kota Cilegon. (2021). *Kota Cilegon dalam Angka*.

Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior dengan Financial Attitude sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 310-319. <https://doi.org/10.54783/mea.v4i2.333>

Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics*. McGraw Hill.

Iprahumas.id. (2021). *Bonus Demografi jadi Peluang Sekaligus Tantangan bagi Generasi Muda*. [Online]. <https://iprahumas.id/detailpost/bonus-demografi-jadi-peluang-sekaligus-tantangan-generasi-muda> [21 Februari 2022]

Kompas.com. (2021). *PDRB per Kapita Kota Cilegon Tertinggi di Banten, Keenam di Indonesia*. [Online]. <https://regional.kompas.com/read/2021/02/22/11362701/pdrb-per-kapita-kota-cilegon-tertinggi-di-banten-keenam-di-indonesia> [22 Februari 2021]

Otoritas Jasa financial. (2021). *Strategi Nasional Literasi Financial Indonesia 2021 - 2025*. 1–130.

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>

Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, dan Demografi Pada Perilaku Konsumtif (Studi pada Maha Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Jurnal output Penelitian LPPM Untag Surabaya*, vol.03, No(02), 121–134.

rdk.fidkom.uinjkt.ac.id. (2020). *Dampak Resesi Ekonomi, Indonesia Alami Beberapa Kerugian*.

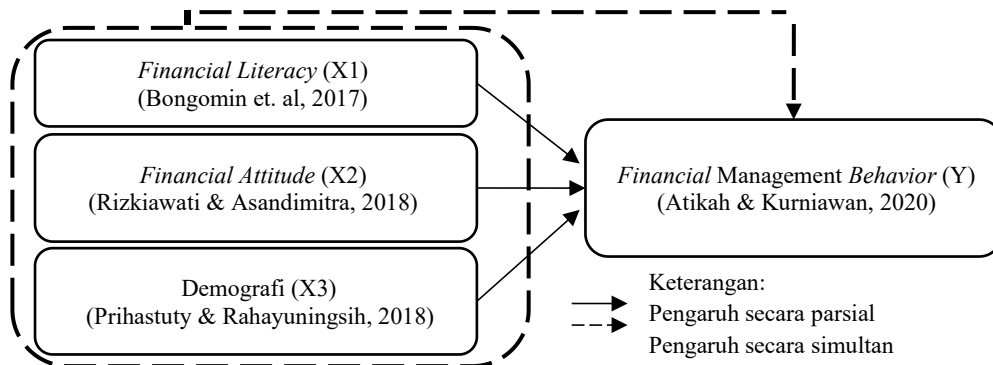
Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2017). Cara Gunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). *Alfabeta*.

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy pada Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.

Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi, dan Literasi Financial pada Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 242–249.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data yang telah di olah

Tabel 1 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.967	1.504		9.287	.000
	FL	.418	.040	.487	10.481	.000
	FA	-.004	.051	-.004	-.083	.934
	D	.692	.083	.365	8.386	.000

a. Dependent Variable: FMB

Sumber: Output SPSS (2022)

Tabel 2 output Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2639,580	3	879,860	155,330	0,000 ^b
	Residual	2243,130	396	5,664		
	Total	4882,710	399			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior
b. Predictora: (Constan), Demografi, Financial Attitude, Financial Literacy

Sumber: Data yang telah di olah

Tabel 3 output Uji Parsial

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Financial literacy	10,481	1,966	0,000	H ₁ di terima
Financial attitude	-0,083	1,966	0,934	H ₁ di tolak
Demografi	8,386	1,966	0,000	H ₁ di terima

Sumber: Data yang telah di olah

Tabel 4 output Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,735 ^a	0,541	0,537	2,46282

a. Predictors: (Contant), demografi, financial attitude, financial literacy
b. Dependent Variable: financial management behavior

Sumber: Data yang telah di olah